

ABSTRACT

This Research is motivated by the lack of optimal Implementation of employment policies case study of automotive training at UPT work training in Bandung District. Based on the background of the study, the following problems can be identified : How to Implementation of employment policies of automotive training at UPT work training in Bandung District, Inhibiting and supporting Factors for Implementation of employment policies of automotive training at UPT work training in Bandung District and the efforts made in implementation of employment policies of automotive training at UPT work training District.

The theory in this study as an approach is the policies implementation theory put forward by Jones (1996) in Agustino (2016 : 154-155) with the dimensions Policy implementation that is organization, interpretation and application.

Proposition submitted in this study are the Implementation of employment policies case study of automotive training at UPT work training in Bandung District, will be optimal optimal if the implementation of the policy of employment training for automotive work at UPT Work training in Bandung District will optimal trough the approach organizational, step interpretations,application. Inhibiting and supporting insfrastructure in the job training process, and socialization from UPT Work training to be more maximized so that every community can take part in job training programs implementtaion of employment policies case study og automotive training will optimally if there is a serious effort from government in the implementation of job training at UPT Work training in Bandung District.

The method used is to use descriptive qualitative research methods. Data obtained through literature study participant.this research observation was carried out UPT Work training in Bandung District, when conducting interviews researches to colect data using tools such as recorder and digital camera.

Based on the results of the study, that implementation of employment policy of automotive training at UPT work training in Bandung District is not optimal because it does not implementation Organization, interpretation and application.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Ketenagakerjaan pelatihan kerja bidang otomotif pada UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Kebijakan Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung, faktor penghambat dan pendukung dalam penyelenggaraan ketenagakerjaan pada bidang otomotif pada UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung dan Upaya yang dilakukan dalam Implementasi Kebijakan Ketenagakerjaan pada UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan adalah teori implementasi kebijakan oleh Jones (1996) dalam Agustino (2016 : 154- 155) dengan dimensi Implementasi Kebijakan yaitu Organisasi, Interpretasi, Penerapan.

Proposisi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan ketenagakerjaan pada pelatihan kerja di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung akan optimal jika implementasi kebijakan penyelenggaraan ketenagakerjaan pelatihan kerja bidang otomotif jika melalui pendekatan langkah-langkah organisasi, interpretasi aplikasi. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi implementasi kebijakan penyelenggaraan ketenagakerjaan pelatihan kerja bidang otomotif dapat diatasi dengan memadainya sarana pendukung dalam proses pelatihan kerja dan sosialisasi dari piha UPT Pelatihan Kerja utuk lebih dimaksimalkan mungkin agar setiap masyarakat dapat ikut serta dalam program pelatihan kerja ini, implementasi kebijakan ketenagakerjaan akan berjalan optimal apabila ada upaya yang serius dari pemerintah dalam pelaksanaan pelatihan kerja di UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif , dan diperoleh melalui studi pustaka, observasi penelitian ini dilakukan di UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung , pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, perekam suara dan kamera.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa implementasi kebijakan ketenagakerjaan pelatihan kerja di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung belum optimal karena tidak secara maksimal melaksanakan dimensi Implementasi Kebijakan, Organisasi, Interpretasi dan Penerapan.